

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penyebab banjir di Daerah Aliran Sungai Tungka adalah curah hujan yang tinggi yaitu $>3.000\text{mm/tahun}$ meskipun wilayahnya tidak datar tetapi curah hujan yang tinggi karena semua wilayah yang ada Daerah Aliran Sungai Tungka mempunyai harkat 5 (lima). Selain hal tersebut banjir juga di pengaruhi oleh jenis tanah. Jenis tanah di Daerah aliran sungai Tungka terdapat 2 jenis tanah yakni jenis tanah ultisol dan inceptisol dimana tanah inceptisol lebih luas yakni $5.568,73\text{ Ha}$ ($77,51\%$) dari luas keseluruhan DAS Tungka, dengan tekstur cenderung sedang hingga halus. Kemudian yang berikutnya dikarenakan pendangkalan/sedimentasi yang di bawa oleh arus sungai di daerah hilir sungai. Kemiringan lereng di daerah aliran sungai Tungka bervariasi Kemiringan lereng $0-8\%$ menjadi daerah yang paling luas di Daerah Aliran Sungai Tungka yakni $4.092,62\text{ Ha}$ ($56,96\%$) dari luas keseluruhan DAS Tungka. Penggunaan lahan sebagian besar terdiri dari persawahan yaitu $4.734,62\text{ Ha}$ ($65,90\%$) dari luas keseluruhan DAS Tungka, dan Banyak penduduk membangun permukiman di sekitar Daerah Aliran Sungai Tungka tersebut.
2. Kerentanan banjir di DAS Tungka terbagi 3 yaitu sangat rentan yang berada disekitar sempadan sungai dengan kemiringan lereng $0,00-8,00\%$ dan jenis tanah halus (liat) merupakan daerah yang sangat rentan dengan luas $676,30$

Ha (9,41%) dari luas total keseluruhan DAS Tunga, dan daerah rentan dengan luas 5.199,18Ha (72,37%) dari luas total keseluruhan DAS Tunga dan merupakan daerah sebaran banjir yang sangat luas di DAS Tunga, kemudian daerah yang tidak rentan hanya mencakup sedikit saja pada daerah tersebut dengan luas 1.309,12 Ha (18,22%) dari luas total keseluruhan DAS Tunga.

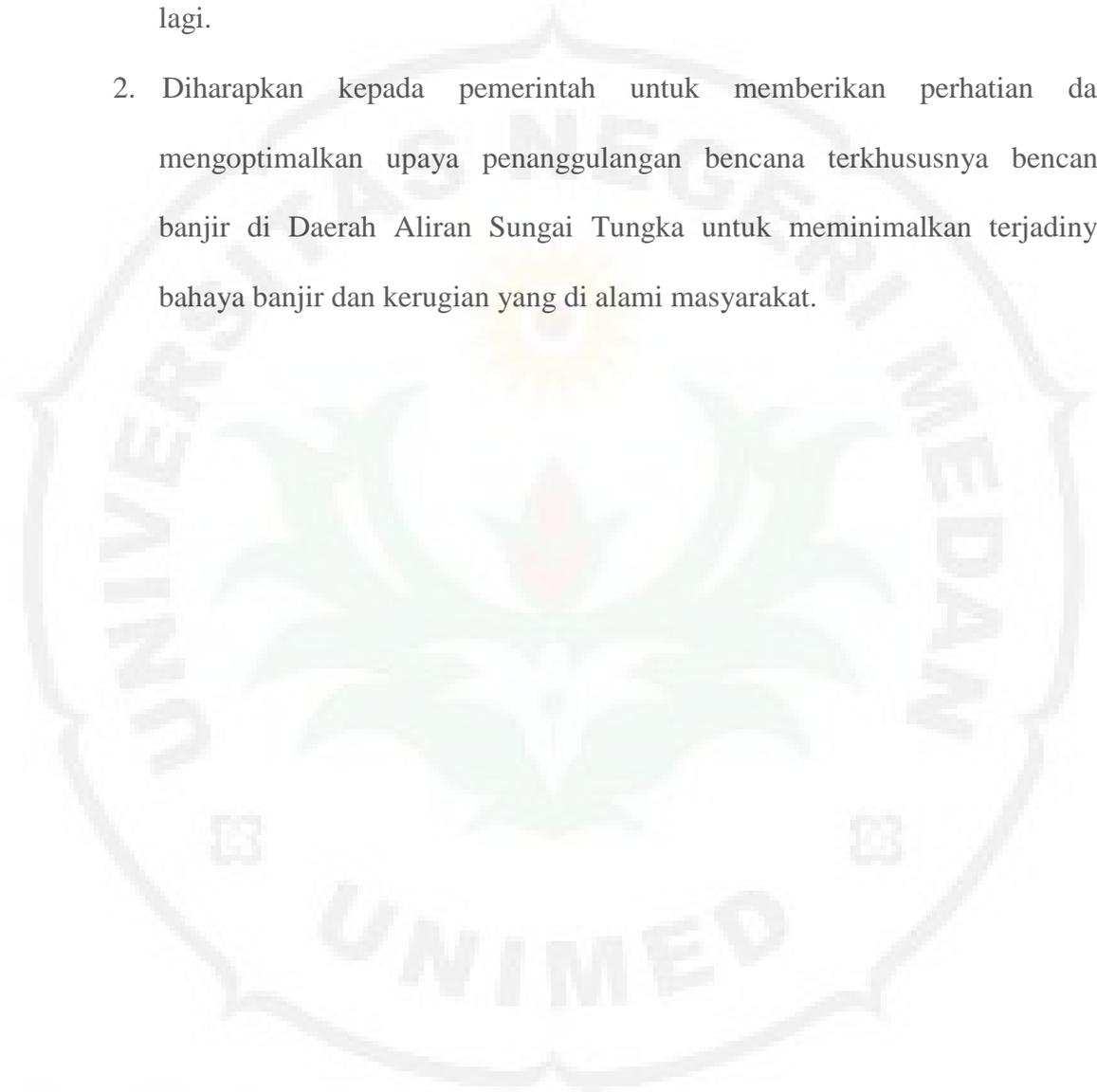
3. Persebaran tingkat kerentanan banjir di daerah aliran sungai tungka tidak merata, terdapat tidak rentan, rentan, dan sangat rentan. Pola persebaran banjir di Daerah Aliran Sungai Tunga adalah menyebar. Hal ini disebabkan karena curah hujan yang sangat tinggi yaitu >3.000 mm/tahun, dan masih berhubungan dengan pasang surut laut, sehingga apabila hujan turun deras, kemudian terjadi pasang dari laut menyebabkan aliran sungai lambat maka akan menyebabkan air naik permukaan dan mengakibatkan banjir. Kemudian masyarakat juga membangun permukiman dekat dengan sungai. Sifat air selalu mencari tempat yang lebih rendah sehingga, Kemiringan lereng juga sangat berpengaruh dengan kejadian banjir.

B. Saran

1. Diharapkan bagi masyarakat agar lebih berhati-hati terhadap keadaan disekitarnya seperti banjir yang sering terjadi sejak tahun 2012-2016 dan sudah menyebabkan jumlah kerugian yang tidak kecil bagi masyarakat setempat. Dan himbauan kepada masyarakat di Daerah Aliran Sungai Tunga agar jangan membangun rumah didataran alluvial atau di sempadan sungai dalam jarak yang dekat. Dan diharapkan kepada masyarakat untuk membuat

lubang-lubang resapan guna memperkecil kemungkinan banjir akan terjadi lagi.

2. Diharapkan kepada pemerintah untuk memberikan perhatian dan mengoptimalkan upaya penanggulangan bencana terkhususnya bencana banjir di Daerah Aliran Sungai Tungka untuk meminimalkan terjadinya bahaya banjir dan kerugian yang di alami masyarakat.



THE
Character Building
UNIVERSITY